

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan Agama Islam merupakan hal fundamental yang diajarkan tidak hanya di lingkungan pendidikan formal tetapi juga pada pendidikan informal dan nonformal. Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 55 Tahun 2007 tentang Pendidikan Agama dan Keagamaan, Bab II Pasal 3 ayat 1 menyatakan setiap satuan pendidikan pada semua jalur, jenjang dan jenis pendidikan wajib menyelenggarakan pendidikan agama.<sup>1</sup> Oleh karena itu, Pendidikan Agama Islam menjadi mata pelajaran yang wajib diajarkan kepada siswa mulai dari tingkat Sekolah Dasar sampai dengan Perguruan Tinggi.

Pendidikan Agama Islam tercakup dalam pengelompokan kompetensi dasar kurikulum PAI dan Budi Pekerti yang tersusun dalam beberapa materi, yaitu: Al-Qur'an Al-Hadits yang menekankan pada kemampuan membaca, menulis, dan menerjemahkan serta menampilkan dan mengamalkan isi kandungan Al-Qur'an-Al-Hadits dengan baik dan benar. Akidah, yang menekankan pada kemampuan memahami dan mempertahankan keyakinan, menghayati, serta meneladani dan mengamalkan sifat-sifat Allah dan nilai-nilai keimanan dalam kehidupan

---

<sup>1</sup> Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 55 Tahun 2007 tentang Pendidikan Agama dan Keagamaan, 3.

sehari-hari. Akhlak dan Budi Pekerti, yang menekankan pada pengamalan sikap terpuji dan menghindari akhlak tercela. Fiqih, yang menekankan pada kemampuan untuk memahami, meneladani dan mengamalkan ibadah dan mu'amalah yang baik dan benar; dan Sejarah Peradaban Islam yang menekankan pada kemampuan mengambil pelajaran (*ibrah*) dari peristiwa-peristiwa bersejarah (islam), meneladani tokoh-tokoh muslim yang berprestasi, dan mengaitkannya dengan fenomena-fenomena sosial, untuk melestarikan dan mengembangkan kebudayaan dan peradaban islam.<sup>2</sup>

Di tingkat menengah, baik Sekolah Menengah Pertama (SMP) sederajat maupun Sekolah Menengah Atas (SMA) sederajat, Pendidikan Agama Islam memiliki cakupan materi cukup banyak dengan alokasi waktu yang masih terbatas. Berdasarkan wawancara dengan salah satu guru PAI mengungkapkan dengan alokasi waktu yang tersedia terkadang pembelajaran masih belum bisa terlaksana secara maksimal. Oleh karena itu, diperlukan kemampuan seorang guru dalam mendesain pembelajaran sehingga pelaksanaan pembelajaran PAI tetap maksimal.

Guru sebagai pengajar memiliki tanggung jawab dalam merencanakan dan melaksanakan pengajaran. Dalam tugas ini seorang guru dituntut memiliki seperangkat pengetahuan dan keterampilan teknis

---

<sup>2</sup> Hamdan, *Pengembangan dan Pembinaan Kurikulum: Teori dan Praktik Kurikulum PAI* (Banjarmasin: 2009), 41-42.

pengajaran, di samping harus menguasai ilmu atau bahan yang diajarkan.<sup>3</sup> Seorang guru harus menguasai materi yang disampaikan, memiliki kemampuan dalam memilih media, sumber belajar dan metode yang tepat disesuaikan dengan tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan karena kegagalan pengajaran salah satunya disebabkan oleh pemilihan metode yang kurang tepat.<sup>4</sup>

Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti yang dilaksanakan di sekolah tentu memiliki tujuan yang harus dicapai. Demi mewujudkan tujuan pembelajaran perlu diperhatikan minat siswa terhadap pembelajaran karena minat berhubungan langsung dengan kegiatan belajar mengajar di kelas. Minat adalah perasaan senang terhadap sesuatu. Apabila siswa mempunyai minat yang tinggi terhadap suatu materi pembelajaran, maka siswa akan mempelajari materi tersebut dengan perasaan senang dan akan memunculkan rasa ingin tahu yang lebih besar lagi.<sup>5</sup>

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di kelas XI TKJ SMK Negeri 2 Pandeglang, pada pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti masih ditemukan siswa yang terlambat masuk ke kelas, tidak memperhatikan guru ketika guru menjelaskan, mengobrol, bermain ponsel, pasif selama pembelajaran pada saat guru menjelaskan,

---

<sup>3</sup> Umar, *Pengantar Profesi Keguruan* (Depok: Rajawali Press, 2019), 59.

<sup>4</sup> Djamarah dan Syaiful Bahri, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), 85.

<sup>5</sup> Sinta Kartika, "Pengaruh Kualitas Sarana dan Prasarana terhadap Minat Belajar Siswa dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam", *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, Vol. 7, No. 1, (2019), 119.

sering meninggalkan kelas dengan alasan ke toilet, tertidur ketika pembelajaran berlangsung, dan tidak masuk.<sup>6</sup> Kondisi tersebut mengindikasikan bahwa siswa belum memiliki minat yang tinggi terhadap pembelajaran PAI karena berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Niko Reski tentang “Tingkat Minat Belajar Siswa Kelas IX SMPN Kota Sungai Penuh” siswa yang memiliki minat belajar yang tinggi akan mengarahkan tingkah lakunya untuk mencapai tujuan pembelajaran dan berhasil mendapatkan hasil belajar yang optimal.<sup>7</sup> Menurut Adeng Hudaya, dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh *Gadget* Terhadap Sikap Disiplin dan Minat Belajar Peserta Didik” mengemukakan bahwa siswa yang memiliki minat belajar dan disiplin akan memusatkan perhatiannya dalam pembelajaran sehingga mampu berkonsentrasi dengan baik.<sup>8</sup>

Setelah dilakukan wawancara dengan beberapa siswa alasan siswa menunjukkan minat yang rendah terhadap pembelajaran PAI karena menganggap pembelajaran PAI kurang penting, dan cara mengajar guru juga sangat berpengaruh. Guru yang tidak tegas membuat siswa berani untuk bersikap tidak seharusnya seperti mengobrol, bermain ponsel dan sebagainya. Siswa juga merasa bosan ketika guru hanya menerapkan metode

---

<sup>6</sup> Hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 11 September 2022 di Kelas XI TKJ 3 pada pembelajaran PAI dan Budi Pekerti.

<sup>7</sup> Niko Reski, “Tingkat Minat Belajar Siswa Kelas IX SMPN Kota Sungai Penuh”, *Jurnal Inovasi Penelitian*, Vol.1, No.11, (April 2021), 2486.

<sup>8</sup> Adeng Hudaya, “Pengaruh *Gadget* Terhadap Sikap Disiplin dan Minat Belajar Peserta Didik”, *Research and Development Journal Of Education*, Vol.IV, No. 2, (April 2018), 88.

ceramah dari awal sampai akhir pembelajaran tanpa dikombinasikan dengan metode lain.

Rendahnya minat belajar harus diperhatikan dan diusahakan peningkatannya. Hal yang bisa dilakukan oleh guru adalah dengan memanfaatkan berbagai metode pembelajaran yang sesuai karena penggunaan metode yang sesuai dan gaya mengajar guru juga dapat mempengaruhi minat belajar siswa terhadap pembelajaran.<sup>9</sup>

Di antara beberapa metode yang bisa diterapkan untuk meningkatkan minat belajar siswa adalah metode *Information Search*. sebagaimana hasil penelitian yang dilakukan oleh Atiah Dwi Rusanti menyatakan bahwa dengan menerapkan *Information Search* dalam pembelajaran Fiqih Ibadah dapat meningkatkan minat dan keberhasilan pembelajaran.<sup>10</sup> Isnu Hidayat juga menjelaskan bahwa keunggulan metode *Information Search* dalam pembelajaran diantaranya dapat meningkatkan minat belajar peserta didik.<sup>11</sup> Metode *Information Search* termasuk *active learning* atau pembelajaran aktif, yaitu pembelajaran yang bertujuan untuk memaksimalkan tingkat keaktifan peserta didik saat proses pembelajaran.<sup>12</sup>

---

<sup>9</sup> Alifia Nurrahmawati dkk, *Menjadi Guru Profesional dan Inovatif dalam Menghadapi Pandemi* (Yogyakarta: UAD Press, 2021), 109.

<sup>10</sup> Atiah Dwi Rusanti, "Penerapan Strategi *Information Search* untuk Meningkatkan Minat dan Keberhasilan Pembelajaran Fiqih Ibadah: Studi di Kelas X SMK Muhammadiyah 1 Surakarta Tahun Pelajaran 2017/2018", 11.

<sup>11</sup> Isnu Hidayat, *50 Strategi Pembelajaran Populer: Kumpulan Lengkap Teori dan Aplikasi Pembelajaran Masa Kini* (Yogyakarta: DIVA Press, 2019), 90.

<sup>12</sup> Isnu Hidayat, *50 Strategi Pembelajaran Populer: Kumpulan Lengkap Teori dan Aplikasi Pembelajaran Masa Kini*, 39.

Pembelajaran dengan menerapkan metode ini menjadikan siswa memiliki kebebasan untuk mengemukakan pendapat, pencarian informasi melalui berbagai media pembelajaran, dan juga metode ini tidak hanya dilaksanakan pada ruang kelas sehingga dapat meningkatkan ketertarikan atau minat belajar siswa.

Masih rendahnya minat belajar PAI siswa di SMK Negeri 2 Pandeglang membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan menggunakan metode pembelajaran *Information Search*. oleh karena itu, penelitian ini dibuat dengan judul: **“Pengaruh Metode *Information Search* terhadap Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PAI di SMK Negeri 2 Pandeglang”**

## **B. Identifikasi Masalah**

Identifikasi masalah dalam penelitian ini, yaitu:

1. Metode ceramah yang digunakan dalam pembelajaran PAI di kelas XI TKJ dari awal sampai akhir pembelajaran membuat siswa merasa tidak tertarik terhadap pembelajaran.
2. Pembelajaran PAI di kelas XI TKJ belum terlaksana secara maksimal karena waktu yang terbatas.
3. Dalam pembelajaran PAI di kelas XI TKJ masih ditemukan siswa yang terlambat masuk ke kelas, tidak memperhatikan guru ketika guru menjelaskan, mengobrol, bermain ponsel, pasif selama pembelajaran,

sering meninggalkan kelas dengan alasan ke toilet, tertidur ketika pembelajaran berlangsung, dan tidak masuk.

4. Suasana kelas kurang kondusif
5. Kurangnya kemandirian siswa dalam belajar PAI
6. Siswa tidak bersemangat dan antusias terhadap pembelajaran PAI

### **C. Batasan Masalah**

Agar pembahasan lebih fokus dan terarah, batasan dalam masalah ini sebagai berikut:

1. Metode yang digunakan pada pembelajaran PAI adalah *Information Search*
2. Penelitian membahas pengaruh metode *Information Search* terhadap minat belajar siswa
3. Minat belajar dibatasi pada minat belajar terhadap pembelajaran PAI

### **D. Rumusan Masalah**

Adapun rumusan masalah penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana minat belajar siswa kelas XI TKJ 3 pada mata pelajaran PAI sebelum menerapkan metode *Information Search*?
2. Bagaimana minat belajar siswa kelas XI TKJ 3 pada mata pelajaran PAI setelah menerapkan metode *Information Search*?
3. Apakah terdapat pengaruh penggunaan metode *Information Search* terhadap minat belajar siswa kelas XI TKJ 3 pada mata pelajaran PAI?

### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, peneliti merumuskan tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui minat belajar siswa kelas XI TKJ 3 pada mata pelajaran PAI sebelum menerapkan metode *Information Search*?
2. Untuk mengetahui minat belajar siswa kelas XI TKJ 3 pada mata pelajaran PAI setelah menerapkan metode *Information Search*?
3. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan metode *Information Search* terhadap minat belajar siswa kelas XI TKJ 3 pada ata pelajaran PAI?

### **F. Manfaat Penelitian**

Dengan dilakukannya penelitian ini, dimaksudkan agar memiliki manfaat sebagai berikut:

#### 1. Manfaat Teoritis

Menjadi sumbangsih pemikiran bagi pengembangan pendidikan terutama pendidikan agama islam dalam bidang metode pembelajaran yang berkaitan dengan minat belajar siswa.

#### 2. Manfaat Praktis

##### a. Bagi Siswa

Dapat mendongkrak minat belajar siswa, membuat siswa paham terhadap pembelajaran yang dilakukan, dan lebih aktif selama kegiatan pembelajaran.

b. Bagi Guru

Memacu guru untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, membantu guru untuk menciptakan suasana pembelajaran yang aktif dan tentunya menyenangkan, juga sebagai acuan sekaligus solusi bagi guru lain dalam mengatasi kendala pembelajaran di kelas.

c. Bagi Peneliti

Meningkatkan pengetahuan, pemahaman dan keterampilan peneliti sehingga ketika menjadi seorang pendidik dapat membuat proses belajar mengajar yang baik.

## **G. Sistematika Pembahasan**

Dalam penelitian ini, pembahasan dibagi ke dalam lima bab yang terdiri dari:

Bab I Pendahuluan, berisi latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II Tinjauan Pustaka berisi kajian teori, penelitian terdahulu, kerangka berpikir, dan pengajuan hipotesis.

Bab III Metodologi Penelitian berisi waktu dan tempat penelitian, metode penelitian, populasi dan sampel, variabel penelitian, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan hipotesis statistik.

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan berisi deskripsi data, uji persyaratan analisis, uji hipotesis, dan pembahasan.

Bab V Penutup berisi simpulan dari keseluruhan pelaksanaan penelitian serta saran terkait permasalahan yang diteliti.